

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang resepsi mahasiswa terhadap pesan “Jangan Kotori Masa Depanmu dengan Mencontek” dengan menggunakan paradigma kritis di dalamnya. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi informan dalam penelitian ini mengaku bahwa mereka tetap menyontek meskipun ada pesan “Jangan Kotori Masa Depanmu dengan Mencontek”. Lima informan termasuk ke dalam posisi *Negotiated Reading* karena mereka menerima ideologi umum bahwa menyontek adalah kegiatan yang salah yang bisa merusak masa depan mereka. Mereka tidak akan menyontek ketika dosen yang bersangkutan bersifat tegas dan memberikan sanksi yang jera kepada mereka. Akan tetapi mereka melakukan pengecualian dimana mereka akan tetap menyontek jika dosen yang mengawasi saat ujian adalah dosen yang tidak tegas atau adanya kesempatan yang membuat mereka tetap untuk menyontek.

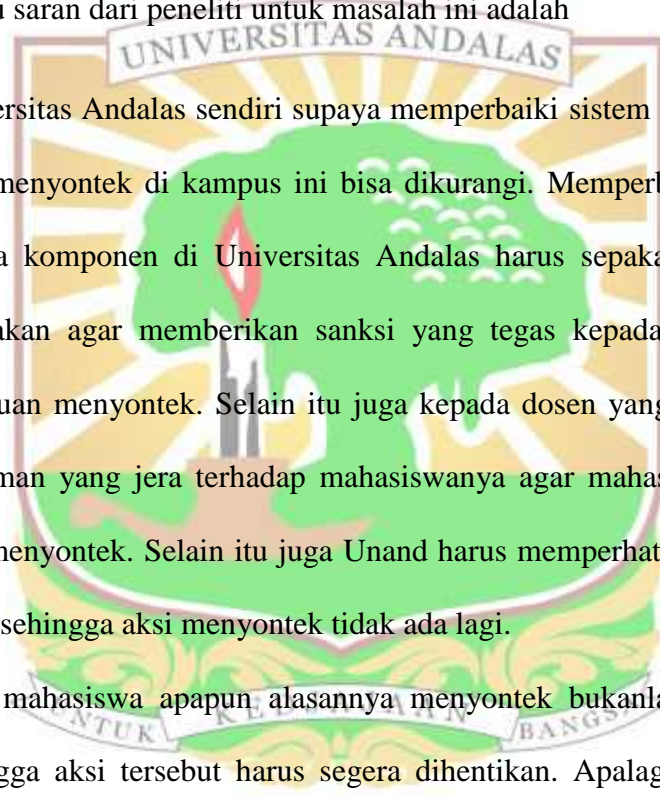
Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemaknaan mereka terhadap pesan tersebut. Faktor tersebut adalah lingkungan disekitar mereka yang umumnya menyontek, faktor ingin mendapatkan nilai tinggi, faktor tuntutan dari orang tua, faktor pengalaman serta faktor kelalaian sitem dari Universitas Andalas sendiri. Kelima faktor tersebut sangat berperan dalam membuat aksi menyontek mereka tetap dilakukan, meskipun mereka

tahu kalau menyontek itu merusak masa depan. Tapi mereka akan memberikan makna yang sesuai dengan maksud dan tujuan pembuat pesan saat mereka diawasi oleh dosen yang tegas.

## 5.2 Saran

Semua informan mengatakan bahwa mereka tetap menyontek, oleh karena itu saran dari peneliti untuk masalah ini adalah

1. Universitas Andalas sendiri supaya memperbaiki sistem yang ada sehingga aksi menyontek di kampus ini bisa dikurangi. Memperbaiki disini berarti semua komponen di Universitas Andalas harus sepakat untuk membuat kebijakan agar memberikan sanksi yang tegas kepada mahasiswa yang ketahuan menyontek. Selain itu juga kepada dosen yang ada memberikan hukuman yang jera terhadap mahasiswanya agar mahasiswa tidak berani lagi menyontek. Selain itu juga Unand harus memperhatikan kondusifitas kelas sehingga aksi menyontek tidak ada lagi.
2. Bagi mahasiswa apapun alasannya menyontek bukanlah hal yang baik, sehingga aksi tersebut harus segera dihentikan. Apalagi sebagai seorang mahasiswa yang memiliki ilmu dan wawasan yang luas, seharusnya kita paham bahwa menyontek adalah langkah awal kita untuk korupsi.
3. Perlu adanya penanaman moral bagi generasi, agar mereka bisa terhindar dari perbuatan curang ini. Penanaman moral dimulai dari keluarga inti setelah itu lanjut kepada pihak pendidik yang akan memberikan pendidikan



bagi generasi berikut. Sehingga dengan adanya penanaman moral ini membuat aksi menyontek bisa dikurangi.



